

Perencanaan agregat dan disagregat pada penjadwalan produksi produk "X"

Mohamad Quarto Averdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20240461&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas pada Tugas Akhir ini adalah perencanaan produksi agregat dan disagregat pada penjadwalan produksi dan tahap-tahap yang terkait dengan penjadwalan itu sendiri. Pembahasan masalah tersebut dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap peramalan dan aspek-aspek yang terkait di dalamnya, yaitu memilih metode yang akan digunakan, melakukan verifikasi peramalan, melakukan pengujian statistik, dan memilih salah satu metode peramalan yang lebih baik.

2. Tahap perencanaan produksi terhadap hasil peramalan. Perencanaan produksi yang digunakan adalah perencanaan produksi agregat metoda grafis dengan mekanisme menggambarkan histogram permintaan, memperhatikan tingkat kebutuhan dan kapasitas yang tersedia, menentukan strategi perencanaan yang akan diterapkan, dan menghitung konsekuensi biaya yang harus dikeluarkan.

3. Tahap disagregasi produk untuk memperoleh jumlah produk pada tingkat individu dalam bentuk suatu Jadwal Induk Produksi yang akan diterapkan dalam kegiatan produksi sehari-hari.

Permasalahan di atas diangkat menjadi topik bahasan Tugas Akhir ini karena pihak perusahaan menghadapi masalah dengan pemenuhan kebutuhan permintaan, walaupun kapasitas produksi yang dimiliki sesungguhnya masih dapat mengatasi hal tersebut. Permasalahan timbul akibat kurang memadainya perencanaan yang selama ini dilakukan sehingga menyebabkan jumlah persediaan yang cukup tinggi atau sebaliknya, tidak terpenuhinya kebutuhan permintaan yang ada. Maka, setelah mengamati kondisi perusahaan, penulis merasa tertarik untuk melakukan Studi kasus dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan berkaitan dengan penjadwalan produksi.

Hasil akhir yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini adalah jumlah produksi pada tingkat item dalam bentuk suatu Jadwal Induk Produksi yang dapat diterapkan dalam aktivitas produksi perusahaan nantinya. Dengan adanya pedoman bagi perusahaan dalam memproduksi, diharapkan masalah yang dihadapi tidak akan timbul kembali.

